

ABSTRACT

Amurti, Rosa Wuri. 2012. *An investigation of structural ambiguity in the phrases found in Indonesian authors' fan-fiction products*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Indonesian authors who write fan-fictions in English should be able to deliver their writing products well. However, in their fan-fictions, there are some structural ambiguities which make some phrases found in the fan-fictions have more than one meaning and the messages that the authors intend to deliver in the fan-fictions remain unclear. Therefore, the writer conducts this study to investigate how frequent the structural ambiguity in phrases found in Indonesian authors' fan-fiction products and how those structural ambiguities can be resolved by English learners.

Conducting this study, the writer uses content analysis since this study analyzed type of error in writing products which in this study are fan-fictions. During July-August 2012, the writer randomly selects and reads 27 the Gazette fan-fictions from six Indonesian authors' before listing the structural ambiguity and analyzing it using tree diagrams individually, not related to the context of the text.

As a result, the writer finds 20 ambiguous phrases from noun phrases, verb phrases and adjective phrases. Ambiguous noun phrases occur 16 times or 80% from the percentage. Meanwhile, both ambiguous verb phrases and adjective phrases occur twice or 10% of the percentage. To resolve the ambiguities, the English learners should reconstruct the phrase structure. The ambiguous phrases should be analyzed to understand the meaning which is intended to be delivered before deciding which resolution is suitable to resolve the ambiguity.

The writer then addresses some recommendations for teachers who can use this study to help them in the teaching and learning process to give example and resolutions of structural ambiguity. This study also may improve the students' skill in writing by helping them to understand and avoid some ambiguity which may occur in their writing products and to give some resolution to resolve the occurring ambiguity. Meanwhile, for future researchers, this study may be a reference for the future researchers who are going to conduct similar study in investigating structural ambiguity.

Keywords: structural ambiguity, phrases, fan-fictions

ABSTRAK

Amurti, Rosa Wuri. 2012. *An investigation of structural ambiguity in the phrases found in Indonesian authors' fan-fiction products*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Para penulis Indonesia yang menulis fanfic dalam Bahasa Inggris harus mampu menyampaikan pesan fanfic dengan baik. Namun, masih banyak makna struktural yang mereka buat sehingga menyebabkan beberapa frasa dalam fanfic tersebut mempunyai lebih dari satu arti sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menginvestigasi frekuensi munculnya kedwiantian makna struktural dalam frasa di fanfic-fanfic yang ditulis oleh para penulis Indonesia dan bagaimana kedwiantian makna struktural tersebut dipecahkan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisa konten karena penelitian ini menganalisa jenis kesalahan dalam karya tulis yang dalam penelitian ini adalah fanfic. Selama bulan Juli hingga Agustus, penulis secara acak memilih dan membaca 27 fanfic the GazzettE dari enam penulis Indonesia sebelum mendaftar kedwiantian makna struktural yang ada dan menganalisanya menggunakan diagram pohon secara individual, di luar konteks bacaan.

Penulis menemukan 20 kedwiantian makna struktural dari frasa kata benda, frasa kata kerja dan frasa kata sifat. Frasa kata sifat yang ambigu muncul 16 kali atau 80% dari presentase keseluruhan. Baik frasa kata kerja maupun frasa kata sifat yang ambigu muncul dua kali atau 10% dari total presentase. Untuk menyelesaikan masalah kedwiantian makna tersebut, para pembelajar bahasa Inggris harus merekonstruksi struktur frasa. Frasa yang memiliki kedwiantian makna struktural tersebut harus dipahami dan dianalisa terlebih dahulu sebelum menentukan resolusi manakah yang tepat untuk menyelesaikannya

Penulis kemudian menyarankan beberapa rekomendasi untuk para guru yang bisa menggunakan penelitian ini untuk memberikan contoh tentang kedwiantian makna struktural dan bagaimana cara penyelesaiannya yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan kemampuan para murid dalam menulis dengan cara membantu mereka untuk mengerti dan menghindari kedwiantian makna yang bisa muncul dalam karya tulis mereka dan memberi beberapa cara untuk menyelesaikannya. Sementara itu, untuk para peneliti di masa yang akan datang, penelitian ini dapat menjadi referensi jika hendak melakukan penelitian yang sama yaitu meneliti tentang kedwiantian makna struktural.

Kata kunci: structural ambiguity, phrases, fan-fiction